

A Defence of the Bible

The Bible is true and can be trusted

for more free resources visit
www.adeffenceofthebible.com

Perkawinan

Perkawinan diresmikan oleh Tuhan dan adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dipersatukan oleh suatu ikatan untuk selama hidup.

Pasangan dalam perkawinan harus meninggalkan semua orang lain dan bergantung kepada satu sama lain. Kejadian 2:24 menyatakan: Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Perkawinan adalah untuk membuahkan keturunan. Kejadian 1:28 menyatakan: *Dan Tuhan memberkati mereka; lalu Tuhan berfirman kepada mereka, beranak-cuculah dan bertambah banyaklah, penuhilah bumi dan taklukkanlah bumi.* Anak-anak harus dilahirkan dari orang tua yang berada dalam perkawinan dengan satu sama lain. Keluarga adalah satuan dasar dari masyarakat dan disyahkan oleh Tuhan.

Perkawinan juga diwajibkan untuk menghindari zina. Paulus menyatakan dalam 1 Korintus 7:2-5: *Tetapi mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya; demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa, dan hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggodai kamu, karena kamu tidak tahan bertaruk.*

Perceraian Bagian 1

Harus dikatakan dari permulaan, bahwa Tuhan membenci perceraian: Maleakhi 2:16 dan bahwa Yesus mengatakan bahwa hanyalah karena “kekerasan hati” orang maka Tuhan mengizinkan perceraian karena alasan-alasan yang lain dari perzinahan (Ulangan 24:1-4). Yesus menerangkan hal ini seperti yang dicatat di dalam Matius 19:8.

Sejak zaman Yesus, Tuhan mengizinkan hanya dua alasan untuk pemutusan perkawinan dan satu alasan untuk perpisahan yang dapat diperluas menjadi suatu prinsip umum.

Alasan yang pertama sudah jelas – kematian salah satu dari pasangan dalam perkawinan.

Roma 7:2-3 *Sebab seorang isteri terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya itu hidup; akan tetapi apabila suaminya itu mati, bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya itu. Jadi selama suaminya hidup ia dianggap berzinah kalau ia menjadi isteri laki-laki lain; tetapi jika suaminya telah mati, ia bebas dari hukum, sehingga ia bukanlah berzinah, kalau ia menjadi isteri laki-laki lain.*

Perceraian Bagian 2

Alasan yang kedua adalah perzinahan (persetubuhan di luar perkawinan) oleh salah satu dari pasangan dalam perkawinan.

Matius 5:31-32. *Telah difirmankan juga, Siapa yang menceraikan isterinya harus memberi surat cerai kepadanya. Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, ia menjadikan isterinya berzinah, Matius 19:9, yang juga diulang dalam Markus 10:2-12 dan Lukas 16:18.*

Dan aku berkata kepadamu: setiap orang yang menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah.

Alasan untuk perpisahan tampak dalam 1 Korintus 7:12-16 dan begini: Kalau orang yang tidak beriman itu, laki-laki atau perempuan, mau berpisah dari orang yang beriman karena ia beragama Kristen, atau karena kebenciannya pada agama itu, dan tidak mau hidup dengan orang yang beriman itu kecuali jika ia menyangkal Kristus, biarlah ia berpisah. Tetapi, ini jelas perpisahan dan bukan perceraian karena Yesus mengatakan dengan jelas bahwa satu-satunya alasan untuk perceraian, selain dari kematian pasangan, adalah perzinaan (bersetubuh dengan orang lain).

Perceraian Bagian 3

1 Korintus 7:12-16 *Kepada orang-orang lain aku katakana (aku, bukan Tuhan), kalau ada seorang saudara beristerikan seorang yang tidak beriman dan perempuan itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah saudara itu menceraikan dia. Dan kalau seorang isteri bersuamikan seorang yang tidak beriman, dan laki-laki itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah ia menceraikan dia. Karena suami yang tidak beriman itu dikuduskan oleh isterinya, dan isteri yang tidak beriman itu dikuduskan oleh suaminya. Andaikata tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak cemar, tetapi sekarang mereka adalah anak-anak kudus. Tetapi kalau orang yang tidak beriman itu mau bercerai, biarlah ia bercerai. Dalam hal yang demikian saudara atau saudari tidak terikat. Allah telah memanggil kamu untuk hidup dalam damai sejahtera. Sebab bagaimanakah engkau mengetahui, hai isteri, apakah engkau akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimanakah engkau mengetahui, hai suami, apakah engkau akan menyelamatkan isterimu?*

Paul menyatakan dengan jelas bahwa Tuhan menghendaki hubungan perkawinan yang tidak memperbudak dan ini memungkinkan perpisahan jika salah seorang dari pasangan itu selalu menderita kekerasan baik jasmani mau pun jiwa. Harap catat bahwa ini adalah perpisahan dan bukan perceraian; karena itu pasangan itu tidak mempunyai hak untuk kawin lagi.

Perkawinan setelah Perceraian

Hak untuk kawin lagi hanya berlaku bagi mereka yang perkawinannya telah dibatalkan karena salah satu dari dua alasan yang diperbolehkan oleh Tuhan: kematian dan perziniaan. Dengan alasan-alasan lain yang menyebabkan perpisahan, perkawinan lagi tidak diterima oleh Tuhan.

Homoseksualitas Bagian 1

Homoseksualitas, dalam perbuatan dan pikiran, dikutuk oleh Tuhan karena ini adalah pelanggaran dari penciptaanNya yang semula: seorang laki-laki dan seorang perempuan dipersatukan dalam ikatan perkawinan selama hidup untuk mendapatkan keturunan, yang Dia katakan adalah *sangat baik* (Kejadian 1:31).

Homoseksualitas Bagian 2

Tulisan dalam Perjanjian Lama yang mengutuk homoseksualitas:

Kejadian 18:16-19:29 menceritakan bagaimana Tuhan memusnahkan Sodom and Gomora karena tuduhan mengenai Sodom dan Gomora sangat kuat dan dosa mereka sangat besar (Kejadian 18:20) dan dosanya adalah dosa homoseksualitas ditunjukkan oleh fakta bahwa ketika dua orang laki-laki (malaikat) mengunjungi kamanakan Abraham yang bernama Lot, yang diam di Sodom dengan isterinya dan dua anak perempuannya; *semua orang laki-laki dari semua bagian kota Sodom baik muda mau pun tua mengepung rumah itu* (Kejadian 19:4-5) supaya mereka dapat bersama-sama memperkosa kedua tamu laki-laki Lot itu. Sebagai akibatnya, Tuhan memusnahkan kedua kota itu dan praktek homoseksualitas dikenal sebagai sodomi.

Imamat 18:22 *Janganlah engkau tidur dengan laki-laki secara orang bersetubuh dengan perempuan, karena itu suatu kekejian.*

Imamat 20:13 *Bila seorang laki-laki tidur dengan laki-laki secara orang bersetubuh dengan perempuan, jadi keduanya melakukan suatu kekejian; pastilah mereka dihukum mati dan darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri.*

Homoseksualitas Bagian 3

Tulisan dalam Perjanjian Lama yang mengutuk homoseksualitas:

Paul menulis kepada orang Roma di bawah pengaruh Roh Kudus dari Tuhan menyatakan bahwa orang tidak mempunyai alasan untuk tidak percaya kepada Tuhan Pencipta karena seluruh dunia yang tercipta menunjukkan adanya Dia sedemikian jelas sehingga mereka tidak mempunyai alasan (Roma 1:20). Karena mereka telah menolak Tuhan, kemurkaannya adalah meninggalkan mereka di dalam dosanya. Dari lebih dari 20 dosa yang disebutkan (Roma 1:26-32); homoseksualitas adalah yang pertama: Karena ini, Tuhan membiarkan mereka dalam nafsu berahi yang memalukan. Bahkan orang perempuan mereka menukar hubungan seks yang wajar dengan hubungan yang tidak wajar. Seperti halnya laki-lakinya juga meninggalkan hubungan yang wajar dengan perempuan dan dirangsang oleh berahi kepada sesama laki-laki. Laki-laki melakukan perbuatan yang memalukan dengan laki-laki lain, dan menerima atas diri mereka sendiri ganjaran yang setimpal atas perbuatan mereka yang tidak wajar.

1 Korintus 6:9-11:

Tidak tahukah kamu bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah? Janganlah sesat: Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

Harap catat ayat 11; kesemua praktek ini merupakan pelanggaran terhadap Tuhan dan akan menghalangi pelanggar itu menjadi bagian dari kerajaan Allah. Tetapi karena orang-orang demikian telah menahan diri dari praktek-praktek ini dan telah dibenarkan melalui percaya/imannya kepada Kristus mereka sekarang dapat masuk ke dalam kerajaan Tuhan.

1 Timotius 1:9-11:

Dengan keinsafan bahwa hukum Taurat itu bukanlah bagi orang yang benar, melainkan bagi orang durhaka dan orang lalim, bagi orang fasik dan orang berdosa, bagi orang duniawi dan yang tak beragama, bagi pembunuh bapa dan pembunuh ibu, bagi pembunuh pada umumnya, bagi orang cabul dan pemburit, bagi penculik, bagi pendusta, bagi orang makan sumpah dan seterusnya segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran sehat.

Harap dicatat, bagi mereka yang ingin dibebaskan dari kungkungan homoseksualitas, ada harapan : Tidak ada dosa yang seberapa besar pun yang tidak dapat diampuni oleh Yesus, karena Ia telah membayar harganya dengan kematiannya sebagai kurban di kayu salib. Melalui percaya di dalam Dia dan meminta pertolongannya, ia akan memberikan cara bagi anda untuk membebaskan diri. Juga ada orang-orang yang bersedia menolong anda, lihatlah:

exodusinternational.org, newtestamentchurch.org/outlines/Topical.../hom_06

Aborsi Bagian 1

Alkitab membuat jelas bahwa janin di dalam Rahim ibunya pun adalah seorang manusia: *Bukankah Ia, yang membuat aku dalam kandungan, membuat orang itu juga? Bukankah satu juga yang membentuk kami dalam rahim?* (Ayub 31:15).

Ya, Engkau yang mengeluarkan aku dari kandungan; Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku. KepadaMu aku diserahkan sejak aku lahir, sejak dalam kandungan ibuku Engkaulah Allahku (Mazmur 22:9-10).

Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya. Tulang-tulangku tidak terlindung bagi-Mu, ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi. Ketika aku dijalin di bagian-bagian bumi yang paling bawah; mata-Mu melihat selagi aku bakal anak. Dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk, sebelum ada satupun dari padanya (Mazmur 139:13-16).

Inilah firman TUHAN, yang menjadikan engkau, yang membentuk engkau sejak dari kandungan, dan yang akan menolong engkau (Yesaya 44:2)

Aborsi Bagian 2

Dengarkanlah, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, dan yang kujunjung sejak dari rahim. Sampai hari tuamu dan dan sampai putih rambutmu aku tetap dia, aku dia yang akan menanggung kamu terus. Aku telah membuat engkau dan aku akan memikul kamu terus; aku akan menanggung kamu dan menyelamatkan kamu (Yesaya 46:3-4).

Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hambanya, untuk mengembalikan Yakub kepadanya, dan supaya Israel dikumpulkan kepadanya, maka aku dipermuliakan di mata TUHAN dan Allahku menjadi kekuatanku (Yesaya 49:5).

Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya: Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa. (Yeremia 1:4-5).

Aborsi Bagian 3

Ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus. Dengan suara nyaring ia berseru: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah rahimmu! Ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan." (Lukas 1:41-42, 44).

Jelaslah, aborsi adalah pembunuhan.

Tetapi apa yang terjadi jika anda sudah melakukan aborsi dan disiksa oleh perasaan bersalah? Lihatlah "pengampunan dosa-dosa" dalam bagian berikut.

Pengampunan Dosa-Dosa

Tidak ada dosa yang anda lakukan yang di luar dari pengampunan Tuhan bagi mereka yang benar-benar menyesal, mengaku dosa dan meminta pengampunanNya, karena Yesus Kristus telah membayar hukumannya, untuk dosa-dosa anda:

Marilah, baiklah kita berperkara, kata Tuhan, sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju. (Yesaya 1:18)

Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu. Ingatkanlah Aku, marilah kita berperkara, kemukakanlah segala sesuatu, supaya engkau nyata benar! (Yesaya 43:25-26)

Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan. (Kisah Para Rasul 3:19)

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus... (Roma 8:1)

Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya. (Efesus 1:7)

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yohanes 1:9)

Mengasuh Anak Bagian 1

Kutipan dari Injil yang paling sering disebut mengenai mengasuh anak adalah: *Didiklah anak menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu. (Amsal 22:6)*

Bagaimana kita mendidik anak menurut jalan yang patut baginya? Alkitab memberikan jawaban dengan Sepuluh Perintah (Keluaran 20:1-17):

1. Ajarilah anak untuk mengenal dan menyembah Tuhan.
2. Ajarilah anak untuk tidak menyembah orang atau benda lain.
3. Ajarilah anak untuk bekerja dengan rajin – sebagian perintah nomor 4 mengatakan: enam hari lamanya engkau akan bekerja.
4. Ajarilah anak untuk menghormati (menghargai) ayah dan ibunya.
5. Ajarilah anak untuk tidak membunuh, melakukan perzinaan, mencuri atau membohong. Yesus memperluas perintah-perintah ini dengan memasukkan niat dalam hati seseorang (Matius 5:21-22; 5:27-28).
6. Ajarilah anak untuk tidak mengingini (menghendaki) milik orang lain.

Mengasuh Anak Bagian 2

Kutipan lain dari injil yang sering dipakai adalah: tidak memukul anak berarti tidak cinta kepadanya, atau lebih benar: *Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, mendisiplin dia pada waktunya (Amsal 13:24)*. Jika seorang anak tidak didisiplin, ia akan menjadi tidak tahu aturan dan akhirnya akan didisiplin oleh masyarakat dan dalam kebanyakan hal hukumannya jauh lebih berat.

Kekayaan

Alkitab tidak mengutuk orang yang kaya; Abraham, Isak, Yakob dan Salomo semuanya kaya. Tetapi yang dikutuk adalah kecintaan kepada uang atau hal-hal lain yang ditempatkan di atas /menggantikan Tuhan. Yesus mengatakan orang tidak dapat mencintai kedua-dua uang dan Dia,

Demikian halnya dengan Penguasa Muda dan Kaya yang ceriteranya dicatat dalam Markus 10:17-31. Tuhan juga menginginkan kita untuk menjadi bijaksana, hemat, dan murah hati dengan uang yang telah diberkati Tuhan untuk kita. Ia juga menginginkan kita mengembalikan paling sedikit 10% dari uang itu untuk pekerjaannya. Berikut ini beberapa ayat lain yang relevan:

Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. (Matius 6:24)

Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:9-10)

Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya, dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga; di surga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. (Matius 6:19-21)

Jangan rusakkan tubuhmu untuk menjadi kaya; berbijaksanalah untuk menahan diri. Kalau engkau melirik sekejap saja pada kekayaan, lenyaplah ia, karena ia pasti bersayap, lalu terbang ke angkasa seperti rajawali. (Amsal 23:4-5)

Bunuh Diri

Tuhan menciptakan manusia menurut gambar dan rupanya (Kejadian 1:26-27). Sehingga setiap jiwa manusia memiliki rupa Tuhan. Semua jiwa manusia adalah kepunyaan Tuhan. Sama sekali bukanlah hak kita untuk mengambil jiwa kita sendiri atau jiwa orang lain. Paulus berkata kepada gereja di Korintus :

Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus, yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milik kamu sendiri, kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu. (1 Korintus 6:19-20)

Tuhan mempunyai rencana dan maksud untuk hidup setiap orang:

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. (Yeremia 29:11)

Masalah-masalah pribadi baik besar mau pun kecil

Berdoalah mengenai segala sesuatu, jangan khawatir mengenai apa pun adalah nasihat yang diberikan Paulus dalam Filipi.

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

Yesus mengajak kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran dan kecemasan kita kepadaNya karena Ia peduli pada kita. Kita perlu melakukan hal ini melalui doa. Setiap orang yang dibebani kesusahan sebaiknya menceritakannya kepada Yesus; berlututlah dan curahkan isi hatimu kepada Dia. Ia peduli dan Ia maha kuasa.

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Ikutlah perintah-Ku dan belajarlah daripada-Ku, sebab Aku ini lemah lembut dan rendah hati, maka jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena perintah-perintah-Ku menyenangkan, dan beban yang Kutanggungkan atasmu ringan. (Matius 11:28-30)

Kasihilah musuh-musuhmu

Yesus menerangkan dengan jelas bagaimana orang Kristen harus memperlakukan orang lain, terutama mereka yang dapat dianggap musuhnya.

Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga. Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allahpun berbuat demikian? Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. (Matius 5:43-48)

TRANSLATION OF THE TITLE:

A Defence of the Bible = Pembelaan terhadap Alkitab

The Bible can be Trsuted = Alkitab dapat Dipercaya

The Bible on Social Issues = Alkitab mengenai Masalah-Masalah Kemasyarakatan